

INTISARI

Asap rokok merupakan salah satu faktor kelainan reproduktif, dikarenakan kandungannya yang dapat mengganggu spermatogenesis. Penelitian ini memanfaatkan kandungan L-dopa dan antioksidan dari ekstrak daging biji Kara Benguk (*Mucuna pruriens*) yang diharapkan dapat meningkatkan persentase motilitas spermatozoa yang telah dikenai paparan asap rokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak daging biji Kara Benguk (*Mucuna pruriens*) terhadap motilitas spermatozoa mencit jantan (*Mus musculus L.*) Balb/C yang dipapar asap rokok.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *post test only control group design* dengan hewan coba mencit jantan (*Mus musculus L.*) Balb/C sebanyak 24 ekor. Sampel diambil dengan cara *simple random sampling*. Pengolahan data menggunakan uji parametrik *One Way Anova* kemudian dilanjutkan uji *Post Hoc LSD*.

Penelitian menunjukkan menunjukkan minimal ada satu kelompok perlakuan yang berbeda signifikan dengan kelompok perlakuan lain ($p=0,000$). Hasil penelitian menunjukkan rerata persentase motilitas spermatozoa pada kelompok kontrol (kelompok 1) adalah,10,00% pada kelompok 2 adalah 26,02%, pada kelompok 3 adalah 36,06%, dan pada kelompok 4 adalah 54,98%. Perbedaan signifikan tampak pada perbandingan kelompok 1 dengan kelompok 2, 3, dan 4. Hasil signifikan juga diperoleh pada perbandingan Antara kelompok 2 dengan kelompok 4 dan perbandingan antara kelompok 3 dan 4.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh ekstrak daging Biji Kara Benguk (*Mucuna pruriens*) terhadap motilitas spermatozoa pada mencit BALB/C yang dipapar asap rokok.

Kata kunci: Paparan asap rokok, motilitas spermatozoa, Kara Benguk